

**PERAN SEKTOR KONSTRUKSI DALAM  
PEREKONOMIAN INDONESIA  
(ANALISIS INPUT-OUTPUT)**



Skripsi Oleh:

**Petty Ramadhani Putri**  
**01101402001**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2014**

330.907

Pet

P  
2014

R.5437/5463

**PERAN SEKTOR KONSTRUKSI DALAM  
PEREKONOMIAN INDONESIA  
(ANALISIS INPUT-OUTPUT)**



Skripsi Oleh:

**Petty Ramadhani Putri**  
**01101402001**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petty Ramadhani Putri  
NIM : 01101402001  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Peran Sektor Konstruksi Dalam Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output)



Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, April 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua

Prof. Syamsurijal AK, Ph.D  
NIP. 195212121981021001

Anggota

Imam Asngari, S.E, M.Si  
NIP. 197306072002121002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Petty Ramadhani Putri  
NIM : 01101402001  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Peran Sektor Konstruksi Dalam Perekonomian Indonesia  
(Analisis Input-Output)

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, April 2014

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Syamsurijal AK, Ph.D  
NIP. 195212121981021001



Imam Asngari, S.E, M.Si  
NIP. 197306072002121002



Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc  
NIP. 195710201984031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

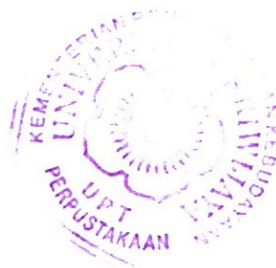


Dr. Azwardi S.E, M.Si  
NIP. 196805181993031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petty Ramadhani Putri  
NIM : 01101402001  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi



Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Peran Sektor Konstruksi Dalam Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output).

Pembimbing :

Ketua : Prof. Syamsurijal AK, Ph.D

Anggota : Imam Asngari, S.E, M.Si

Tanggal diuji : 27 Maret 2014

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Palembang, April 2014

Yang memberi  
pernyataan


Petty Ramadhani Putri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Petty Ramadhani Putri
	NIM	: 01101402001
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 15 Maret 1993
	Alamat	: Jln. Musi Blok M-4 No. 2158 Komplek Pusri Sukamaju Palembang
	Handphone	: 081995023778
<b>AGAMA</b>	Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	Perempuan	
<b>STATUS</b>	Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	Indonesia	
<b>TINGGI</b>	157 cm	
<b>BERAT BADAN</b>	45 kg	
<b>KEGEMARAN</b>	Membaca, bermain musik	
<b>EMAIL</b>	pettyramadhaniputri@rocketmail.com	
<b>PENDIDIKAN</b>		
1998-2004	SD Pusri Palembang	
2004-2007	SMP Pusri Palembang	
2007-2010	SMA Negeri 6 Palembang	
2010-2014	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran Sektor Konstruksi Dalam Perekonomian Indonesia**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai peran dan kontribusi sektor konstruksi terhadap perekonomian Indonesia dengan menggunakan pendekatan analisis input output. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua untuk doa dan dukungannya yang tak pernah henti

Palembang, April 2014

Petty Ramadhani Putri

## **ABSTRAK**

### **Peran Sektor Konstruksi Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output)**

**Oleh:**

**Petty Ramadhani Putri**

Kemajuan pembangunan suatu bangsa dapat diukur melalui keberhasilan dalam penyediaan infrastruktur melalui sektor konstruksi. Agar pengembangan sektor konstruksi berjalan produktif, efisien, dan efektif, maka perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara sektor konstruksi beserta sektor lain yang terkait melalui analisis tabel Input-Output. Alat yang digunakan adalah Microsoft Excel dan data yang digunakan berasal dari tabel IO Nasional 2005 dan data tabel turunan IO Nasional 2010, yaitu tabel IO sektor konstruksi 2010. Hasilnya sektor konstruksi memiliki peran yang cukup besar terhadap perekonomian, dilihat dari struktur output, input, dan permintaan juga dilihat dari nilai multiplier output, pendapatan, dan tenaga kerja. Nilai daya penyebaran di atas rata-rata seluruh sektor sebesar 1,2 dan derajat kepekaan dibawah rata-rata seluruh sektor sebesar 0,6. Dampak permintaan akhir terhadap output meningkat dari tahun 2005 hingga 2010.

*Kata kunci: Sektor konstruksi, Input-output, Daya penyebaran, Derajat kepekaan, Efek multiplier, Permintaan akhir.*



## ABSTRACT

### The Role of Construction in Indonesian Economy

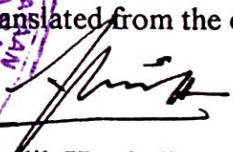
By:

**Petty Ramadhani Putri; Prof. Syamsurijal AK, Ph.D; Imam Asngari S.E, M.Si**

The progress of the development of a nation could be measured by the success of infrastructure provisions through construction sectors. In order to develop the construction sectors to run productively, efficiently, and effectively, it is necessary to evaluate the whole sectors. This research was aimed to finding out the relationship between construction sectors and other related sectors through Input-Output table analysis. The instrument used was Microsoft Excel, and the data were taken from IO National 2005 Table and IO National 2010 derivation Table. The result showed that the construction sectors gave great role toward the economy from output structure, input, demand, output multiplier, income multiplier, and employment multiplier. The backward linkage value was above the average of the whole sectors equal to 1,2 and the forward linkage value was below the average of the whole sectors equal to 0,6. The impact of final demand on output increased from 2005 until 2010.

**Keywords:** *Construction sectors, Input-output, backward linkage, forward linkage, multiplier effect, final demand.*

Translated from the original document by

  
Muslih Hambali  
Instructor of Language Lab of  
Graduate School of Sriwijaya University





## DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR 000014396

TANGGAL : 21 NOV 2014

<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Ruang Lingkup Industri Konstruksi .....	10
2.1.2 Model Input-Output .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	26
3.2 Sumber Data .....	26
3.3 Metode Analisis .....	27
3.3.1 Analisis Input-Output .....	27
3.3.2 Analisis Dampak Penyebaran .....	28

3.3.3 Analisis Dampak Permintaan Akhir Terhadap Output .....	32
3.3.4 Analisis Dampak Pengganda .....	34
3.4 Definisi Operasional .....	38
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
4.1 Peran Sektor Konstruksi Terhadap Perekonomian .....	40
4.1.1 Struktur Output .....	40
4.1.2 Struktur Input .....	42
4.1.3 Struktur Permintaan .....	48
4.1.4 Struktur Tenaga Kerja .....	52
4.2 Analisis Keterkaitan Sektor Konstruksi .....	54
4.2.1 Keterkaitan Ke Belakang .....	54
4.2.2 Keterkaitan Ke Depan .....	57
4.2.3 Analisis Daya Penyebaran (Backward Linkages) .....	59
4.2.4 Analisis Derajat Kepekaan (Forward Linkages) .....	62
4.3 Analisis Dampak Permintaan Akhir .....	64
4.3.1 Dampak Terhadap Output .....	64
4.4 Analisis Dampak Pengganda .....	68
4.4.1 Pengganda Output .....	68
4.4.2 Pengganda Pendapatan .....	70
4.4.3 Pengganda Lapangan Kerja .....	71
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	76
Daftar Pustaka .....	77
Lampiran .....	81



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDB atas dasar harga berlaku 2010-2012.....	3
Tabel 1.2 Metadata Statistik Konstruksi 2011-2012.....	4
Tabel 1.3 Dampak langsung Sektor Konstruksi 2010.....	5
Tabel 1.4 Struktur Nilai Tambah dan Output Sektor Konstruksi.....	6
Tabel 2.1 Tabel Input-Output dengan 2 Sektor Produksi.....	17
Tabel 4.1 Struktur Output Sektoral Berdasarkan Tabel Input-Output.....	41
Tabel 4.2 Struktur Input Berdasarkan Tabel Input-Output 2005 .....	43
Tabel 4.3 Struktur Input Berdasarkan Tabel Input-Output 2010 .....	44
Tabel 4.4 Struktur Input Antara Sektor Konstruksi .....	45
Tabel 4.5 Struktur Input Primer Sektor Konstruksi .....	47
Tabel 4.6 Struktur Permintaan Berdasarkan Tabel Input-Output 2005 .....	49
Tabel 4.7 Struktur Permintaan Berdasarkan Tabel Input-Output 2010 .....	50
Tabel 4.8 Struktur Permintaan Antara Sektor Konstruksi .....	51
Tabel 4.9 Struktur Permintaan Akhir Sektor Konstruksi .....	52
Tabel 4.10 Kebutuhan Tenaga Kerja Sektoral .....	53
Tabel 4.11 Nilai Keterkaitan Ke Belakang Sektor Konstruksi .....	56
Tabel 4.12 Nilai Keterkaitan Ke Depan Sektor Konstruksi .....	58
Tabel 4.13 Daya Penyebaran Sektor Konstruksi .....	61
Tabel 4.14 Derajat Kepekaan Sektor Konstruksi .....	63
Tabel 4.15 Dampak Permintaan Akhir Terhadap Penciptaan Output 2005 .....	65
Tabel 4.16 Dampak Permintaan Akhir Terhadap Penciptaan Output 2010 .....	66
Tabel 4.17 Pengganda Output .....	69
Tabel 4.18 Pengganda Pendapatan .....	70
Tabel 4.19 Pengganda Lapangan Kerja .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Input-Output Sektor Konstruksi .....	13
Gambar 2.2 Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Input-Output Indonesia 2005.....	81
Lampiran 2. Tabel Input-Output Sektor Konstruksi 2010.....	83
Lampiran 3. Tabel Koefisien Input.....	85
Lampiran 4. Tabel Matriks (I-A) .....	86
Lampiran 5. Tabel Matriks (I-A) <sup>-1</sup> .....	87
Lampiran 6. Tabel Nilai Keterkaitan Ke Belakang dan Ke Depan 2005.....	88
Lampiran 7. Tabel Nilai Keterkaitan Ke Belakang dan Ke Depan 2010.....	89
Lampiran 8. Tabel Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan rangkaian upaya dan proses perbaikan yang terencana, bertahap, dan berkesinambungan dalam berbagai bidang bagi suatu negara. Pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan pemanfaatan seluruh sumber daya secara optimal (Pengembangan Satellite Account Sektor Konstruksi, 2011).

Konsep pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri ini sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam dua pengertian sekaligus, yaitu tingkat hidup yang lebih maju dan taraf hidup yang lebih berkualitas (Lincoln Arsyad, 1988).

Industri itu sendiri mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (leading sector). Peran sentral sektor pemimpin dalam kaitannya dengan keberhasilan pembangunan, adalah diharapkan dapat memacu pertumbuhan sektor-sektor lain. Misalnya sektor pertanian dan sektor jasa, pertumbuhan industri yang cukup pesat akan mendorong pertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku kegiatan industri. Sektor jasa pun turut berkembang dengan adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga keuangan, lembaga pemasaran, yang nantinya akan mendukung lajunya pertumbuhan industri. Keadaan tersebut akan mendorong adanya perluasan peluang kerja yang pada

akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Adanya peningkatan pendapatan dan daya beli (permintaan) menunjukkan bahwa perekonomian tumbuh dan sehat (Lincoln Arsyad, 1998).

Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Pembangunan infrastruktur akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, peningkatan investasi, dan memberikan kesejahteraan penduduk. Sarana utama pembangunan infrastruktur sebuah negara adalah melalui sektor konstruksi.

Sebagai salah satu indikator dalam pembangunan, sektor konstruksi mempunyai peran penting, mengingat sektor ini menghasilkan produk akhir berupa bangunan baik yang berupa sarana maupun prasarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan berbagai sektor. Hampir di setiap negara, baik yang baru memulai melakukan pembangunan fisik maupun yang telah maju menjadikan sektor konstruksi sebagai sektor pemacu pembangunan ekonominya (Pengembangan Satellite Account Sektor Konstruksi, 2011).

Menurut BPS (2004) sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas merupakan sektor-sektor penyedia bahan baku konstruksi, sedangkan sektor pertanian, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna hasil kegiatan sektor konstruksi yang cukup besar. Data BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan sektor ini mampu memberi sumbangan pada penyerapan tenaga kerja hingga 4 persen -5 persen dan dianggap memiliki peran sentral terhadap sektor lainnya. Sektor konstruksi berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai angka 10,4 persen dengan pertumbuhan 7,5 persen pertahun. Dengan demikian, sektor industri ini dapat dijadikan sebagai indikator



seberapa aktifnya kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung. Selain itu, dampaknya terhadap perekonomian yang melebihi kegiatan konstruksi itu sendiri sebagai pendorong sektor-sektor lainnya (multiplier effect).

**Tabel 1.1 PDB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2010-2012 (Triliun Rupiah)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	Laju Pertumb (%)
1. Pertanian	985,5	1091,4	1190,4	3,97
2. Pertambangan & Penggalian	719,7	879,5	970,6	1,49
3. Industri Pengolahan	1599,1	1806,1	1972,9	5,73
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	49,1	56,8	65,1	6,40
5. Konstruksi	660,9	754,5	861,0	7,50
6. Perdagangan, Hotel, Rest	882,5	1024,0	1145,6	8,11
7. Pengangkutan & Kom	423,2	491,3	549,1	9,98
8. Keu, dan Jasa Perusahaan	466,5	535,2	598,5	7,15
9. Jasa-Jasa	660,4	784,0	888,7	5,24
<b>PDB</b>	<b>6.446,9</b>	<b>7.422,8</b>	<b>8.241,9</b>	<b>6,23</b>

Sumber: Badan Resmi Statistik, BPS 2012

Berdasarkan tabel 1.1, laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2012 tumbuh sebesar 6,23 persen dibanding tahun 2011. Pertumbuhan ekonomi tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi yang membentuk PDB. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pengangkutan dan komunikasi yang mencapai 9,98 persen, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran 8,11 persen, sektor konstruksi 7,50 persen, sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan 7,15 persen, sektor listrik, gas, dan air bersih 6,40 persen. Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap total

pertumbuhan PDB, dengan sumber pertumbuhan sebesar 1,47 persen. Selanjutnya diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi yang memberikan sumber pertumbuhan masing-masing 1,44 persen dan 0,98 persen.

Selain itu, sektor konstruksi memberikan andil yang cukup besar terhadap PDB. Sektor konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 7,50 persen dan menjadi sektor kedua terbesar yang memberikan kontribusi terhadap PDB. Hal ini menunjukkan Indonesia telah semakin maju dalam mengembangkan infrastruktur bagi pembangunan nasional yang ditunjukkan dari perkembangan sektor konstruksi yang baik.

**Tabel 1.2 Meta Data Statistik Konstruksi (2010-2011)**

Uraian	Satuan	2010	2011	Laju Pertumbuhan (%)
1. Jumlah Perusahaan	Perusahaan	130.432	122.611	-6,00
2. Jumlah Tenaga Kerja	Orang	538.311	554.513	3,01
3. Nilai Input	(Rp. Miliar)	208.649	268.520	28,69
4. Nilai Output	(Rp. Miliar)	352.188	421.304	19,62
5. Nilai Tambah	(Rp. Miliar)	143.539	152.784	6,44
6. Produktivitas	(Rp. Jt/Org)	581,77	667,93	14,81
7. Nilai Bahan Bangunan	(Rp. Miliar)	126.048	148.257	17,62
8. Nilai Produksi	(Rp. Miliar)	313.173	370.377	18,27
a. Gedung	(Rp. Miliar)	93.705	107.417	14,63
b. Sipil	(Rp. Miliar)	164.791	199.260	20,92
c. Khusus	(Rp. Miliar)	54.675	63.699	16,50
9. Efisiensi		0,59	0,64	

Sumber: BPS, Konstruksi dalam Angka (2011)

Dampak yang dihasilkan dari efek pelipatgandaan (multiplier effect) dari sektor industri konstruksi tidak selalu bersifat positif, namun dapat juga bersifat

negatif, dimana terjadi peningkatan pada industri konstruksi yang tidak terkendali, sehingga timbulnya melampaui batas (*over supply*), sehingga mengganggu perekonomian nasional. Keterkaitan terhadap sektor-sektor lainnya, sehingga terjadinya efek pelipatgandaan terdapat dua macam, yaitu sisi keterkaitan ke belakang (*backward linkages*) dan sisi keterkaitan di depan (*forward linkages*) (<http://architecturedesignme.blogspot.com>).

Dampak langsung yang dihasilkan oleh masing-masing sektor konstruksi telah memberikan dampak positif pada peningkatan sektor industri lainnya. Peningkatan produksi suatu sektor telah memberikan dampak pada sektor lain secara simultan. Dampak dari suatu sektor terhadap sektornya sendiri disebut dampak langsung, sedangkan dampak suatu sektor terhadap sektor-sektor lainnya disebut dampak tidak langsung (BPS, Tabel Input- Output 2005:32). Berikut ini adalah dampak yang dihasilkan oleh sektor konstruksi terhadap industri-industri yang termasuk dalam sektor konstruksi:

**Tabel 1.3 Dampak Langsung Sektor Konstruksi 2010**

<b>Uraian Sektor Konstruksi</b>	<b>Nilai</b>
1. Bangunan Tempat Tinggal	0,51952
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal	0,50325
3. Prasarana Pertanian	0,46944
4. Jalan dan Jembatan	0,50069
5. Pelabuhan	0,46019
6. Bangunan Air Minum	0,51530
7. Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, dan Komunikasi	0,53011
8. Bangunan Lainnya	0,55365

Sumber: BPS, Konstruksi dalam Angka (2011)

Sektor industri konstruksi memiliki *backward linkages* yang tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lain sejenis, seperti listrik, gas dan air; sektor keuangan dan perbankan, sektor perdagangan, restoran dan hotel; sektor transportasi dan komunikasi, sedangkan sebagai *forward linkages* industri konstruksi memiliki derajat kepekaan yang rendah bila dibandingkan dengan sektor-sektor industri lainnya. Dengan demikian, karena industri konstruksi memiliki daya penyebaran (*backward linkages*) yang tinggi itulah, maka industri konstruksi merupakan sektor industri yang menjadi indikator utama dari pertumbuhan perekonomian pada suatu negara seperti yang telah disebutkan di atas (Pengembangan Satellite Account Sektor Konstruksi, 2011).

**Tabel 1.4 Struktur Nilai Tambah dan Ouput Sektor Konstruksi 2000, 2005**

Uraian	Satuan	2000	2005
Nilai Tambah Bruto (NTB)	Miliar Rp	76.573	206.862
Distribusi NTB	%	5,51	7,14
Nilai Output	Miliar Rp	227.677	578.441
Distribusi Output	%	8,43	10,17
Indeks daya penyebaran		1,1351	1,1477
Indeks derajat kepekaan		0,7319	0,7234

Sumber: BPS, Konstruksi dalam Angka (2011)

Tidak ada satupun sektor industri yang steril dari sektor industri lainnya. Setiap sektor akan senantiasa berinteraksi dengan sektor lainnya untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula halnya dengan sektor konstruksi yang

membutuhkan sektor lainnya baik untuk memenuhi input yang dibutuhkan maupun menjual output yang dihasilkan (Wibowo, 2007).

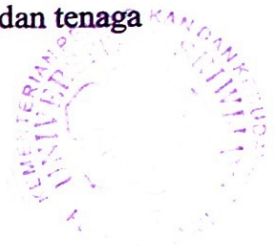
Peran strategis sektor konstruksi sebagai penggerak pembangunan adalah dukungan terhadap ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial ekonomi. (Konstruksi dalam Angka, 2011) Kemajuan pembangunan suatu bangsa dapat diukur dalam keberhasilan dalam penyediaan sektor konstruksi, khususnya bidang infrastruktur sebagai sarana utama pembangunan yang sedang berkembang. Karena itu, agar pengembangan sektor konstruksi berjalan produktif, efisien, dan efektif, maka perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Salah satu alat analisis sektor secara menyeluruh ialah dengan menggunakan Tabel Input-Output yang diperkenalkan oleh Prof. Wassily Leontief.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas, mencakup:

1. Bagaimana peran sektor konstruksi dalam perekonomian Indonesia, yang terukur melalui struktur output, input, dan permintaan sektor konstruksi?
2. Bagaimana keterkaitan antar sektor konstruksi dengan sektor-sektor ekonomi lainnya, yang diukur melalui daya penyebaran dan derajat kepekaan?

3. Bagaimana dampak permintaan akhir terhadap pembentukan output, serta seberapa besar dampak multiplier output, pendapatan, dan tenaga kerja sektor konstruksi?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang mencakup:

1. Mengetahui peran sektor konstruksi dalam perekonomian Indonesia, yang terukur melalui struktur output, input, dan permintaan sektor konstruksi.
2. Mengetahui keterkaitan antar sektor konstruksi dengan sektor-sektor ekonomi lainnya, yang diukur melalui daya penyebaran dan derajat kepekaan.
3. Mengetahui dampak permintaan akhir terhadap pembentukan output, serta dampak multiplier output, pendapatan, dan tenaga kerja sektor konstruksi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai struktur sektor konstruksi secara menyeluruh

berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis tabel Input-Output.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran makro sektor konstruksi secara nasional, yang menunjukkan berbagai sektor yang saling berpengaruh terhadap sektor konstruksi. Sehingga pemerintah diharapkan dapat menyelenggarakan pembangunan infrastruktur lebih lanjut.

2. Bagi Swasta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perekonomian Indonesia yang diukur dari sektor konstruksi, dan berguna bagi investor asing maupun swasta agar ikut membantu dalam penyelenggaraan pembangunan konstruksi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin menulis dan meneliti tentang analisis Input-Output Sektor Konstruksi secara lebih lanjut.

## Daftar Pustaka

- Alia, Monike, Anggita, 2010. Industri Konstruksi sebagai Indikator Utama Perekonomian dan Keterkaitan dengan Sektor Lainnya. Diambil pada tanggal 24 Januari 2014 dari <http://architecturedesignme.blogspot.com/2012/01/hubungan-antara-industri-konstruksi-dan.html>
- Amir, Hidayat. Nazara, Suahasil. 2005. Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (*Economic Landscape*) dan Kebijakan Strategi Pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 dan 2000: Analisis Input-Output. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, Universitas Indonesia, Edisi Januari 2005.
- Arsyad, Lincolin. 1998. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Azani, Mazhar. 2006. Peranan Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Model Input-Output). *Skripsi Unsri*: Tidak Dipublikasikan.
- BPS Statistics Indonesia. 2014. Penduduk diatas 15 tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama. Diambil dari [www. bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 9 Maret 2014.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2000. *Tabel Input-Output Indonesia*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2003. *Tabel Input-Output Indonesia 2000: Updating*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2005. *Tabel Input-Output Indonesia 2003: Updating*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2005. *Tabel Input-Output Indonesia 2005*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2010. *Konstruksi Dalam Angka*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2010. *Statistik Indonesia 2010*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2012. *Statistik Indonesia 2012*. Palembang: Badan Pusat Statistik.



- Bekhet, Hussain A. 2010. Energy Use in Agriculture Sector: Input-Output Analysis. *Internasional Bussinerss Research* Vol.3 No.3; July 2010. Malaysia: College of Bussiness Management & Accounting, Uniten.
- Dewan Kelautan Indonesia. 2012. Analisis Input-Output Bidang Kelautan Terhadap Pembangunan Nasional. Jakarta: Satker Dewan Kelautan Indonesia.
- Dietzenbacher, Erik. Temurshoev. 2012. Input-Output Impact Analysis in Current or Constant Prices: Does it Matter. *Journal of Economics Structures*, Vol.1 No.4.
- Eristodes. 2006. Analisis Konsumsi Listrik, Gas, dan Air Bersih Indonesia. *Skripsi Unsri*: Tidak Dipublikasikan.
- Grady, Patrick. Muller, R. Andrew. 1988. On The Use and Misuse of Input-Output Based Impact Analysis in Evaluation. *The Canadian Journal of Program Evaluation*, Vol. 3, No. 2, Page: 49-61.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri*. Palembang: Penerbit LP3ES.
- Hutabarat, Sakti. 2009. Analisis Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi Dengan Menggunakan Tabel Input-Output. *Jurnal Agribisnis*, Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Junaidi. 2008. Analisis Input-Output dengan Excel. Diambil pada tanggal 17 Desember 2013 dari <http://junaidichaniago.wordpress.com/2008/06/16/analisis-input-output-dengan-excel/>
- Kartiwan, Iwan. Soenardji, Hendra. Katuuk, Kamajaya A. 2010. *Wajah Jasa Konstruksi Indonesia: Tinjauan Keberpihakan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Badan Pusat Statistik. 2011. Pengembangan Satellite Account Sektor Konstruksi Tahun 2010. Jakarta: KPU & BPS. Diambil dari [pusbinsdi.net/](http://pusbinsdi.net/) tanggal 25 Januari 2014.
- Lange, Marie-Glenn. 1998. Applying an Integrated Natural Resource Accounts and Input-Output Model to Development Planning in Indonesia. *Economics System Research*, Vol. 10, No.2.
- Mesnard, Louis de. 2007. Reply to Oosterhaven's, The Net Multiplier is a New Key Sector Indicator. *Ann Regional Science*, Vol. 41, No. 285-295.



- Miller, Ronald E. Blair, Peter D. 2009. *Input Output Analysis: Foundations and Extensions*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mules, T. J. 1983. Input-Output Analysis in Australia: An Agricultural Perspective. *Review of Marketing and Agricultural Economics*, Vol. 51, No. 1 (April, 1983)
- Murbarani, Nova. 2009. Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Perekonomian Kota Palembang (I-O). *Skripsi Unsri*: Tidak Dipublikasikan.
- Naomi, Pretty. 2012. Analisis Keterkaitan & Kinerja Sektor Kopi Terhadap Sektor Perekonomian Lainnya di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Input Output. *Skripsi Unsri*: Tidak Dipublikasikan.
- Nazara, Suahasil. 2005. *Analisis Input-Output*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Permana, Chandra & Asmara, Alla. 2010. Analisis Peranan dan Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Input-Output. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol 7 No. 1 Maret 2010.
- Putra, Dody. 2011. Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia: Analisis Input-Output. *Artikel*: Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Rickman, Dan S. 2002. A Bayesian Forecasting Approach to Constructing Regional Input-Output Based Employment Multipliers. *Paper Regional Science*, Vol.81, No. 483-498.
- Subanti, Sri & Rahman, Arif. 2009. Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Tenggara: Pendekatan Sektor Basis dan Analisis Input-Output. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 10. Nomor 1. April 2009:13-33.
- Suharno. 2009. Analisis Input Output Industri Manufaktur di Jawa Tengah. *Media Ekonomi & Manajemen* Vol 19. No. 1 Januari 2009.
- Suhendra, Susy. 2004. Analisis Struktur Sektor Pertanian Indonesia: Analisis Model Input-Output. *Jurnal Ekonomi & Bisnis* No. 2, Jilid 9, Tahun 2004.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suryani, Timtim. 2013. Analisis Peran Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pemalang: Analisis Tabel Input-Output Kabupaten Pemalang Tahun 2010. *Economics Development Analysis Journal*.
- Tambunan, Felicita. 2012. Analisis Keterkaitan Sektor Industri Kertas Dalam Perekonomian Indonesia: Analisis Tabel I-O Tahun 2005. *Skripsi Unsri*: Tidak Dipublikasikan.
- Teguh, Muhammad. 2009. *Matematika Ekonomi*. Palembang: Lembaga Penerbit Unsri.
- Teguh, Muhammad. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Palembang: Universitas Sriwidjaya.
- Thijs Ten Raa. 2005. *The Economics of Input-Output Analysis*. New York: United States of Cambridge University Press.
- Weisz, Helga & Duchin, Faye. 2004. Physical and Monetary Input-Output Analysis: What Makes The Difference. USA: *Department of Economics*, Rensselaer Polytechnic Institute.
- Wibowo. Andreas. 2008. Struktur dan Kinerja Industri Konstruksi Nasional Pendekatan Analisis Input-Output. *Jurnal Pemukiman* Vol. 4 No. 1 Mei 2009.
- Wibowo, M.A. Mawdesley, M. J. 2004. The Effects of The Construction Process On The Local Economy In Indonesia. *Media Komunikasi Teknik Sipil* Volume 12 No. 13, Edisi XXX Oktober 2004.
- Yosephine, Christine. 2012. Analisis Keterkaitan Sektor Karet Dengan Sektor Lainnya Dalam Perekonomian Indonesia (Menggunakan Tabel I-O 2000 dan 2005 dengan Analisis Pendekatan: Input-Output). *Skripsi Unsri*: Tidak Dipublikasikan.